BUKU PEDOMAN
PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA

BIRO KEMAHASISWAAN
UNIVERSITAS UDAYANA

TIM PENYUSUN

Biro Kemahasiswaan
Universitas Udayana

Kampus Unud Jimbaran Badung, Bali 80361
Telepon : (0361) 701954, 701812, Fax. (0361) 701907
Laman : www.unud.ac.id

Diterbitkan oleh:
SWASTA NULUS
Jl. Tukad Batanghari VI.B No. 9 Denpasar-Bali
Telp. (0361) 241340
Email: wastanulus@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Universitas Udayana merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang menangkap fenomena wirausaha sebagai sebuah isu yang perlu digarap secara serius.

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) merupakan bagian dari strategi pendidikan kewirausahaan di Unud untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha dan memulai usaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Fasilitas yang diberikan dalam program PMW ini meliputi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan serta keberlanjutan usaha.

PMW ditujukan untuk meningkatkan semangat, pengetahuan, ketrampilan, dan jiwa kewirausahaan mahasiswa serta mendorong terbentuknya mahasiswa wirausaha yang terdidik, berkarakter, dan memiliki konsep bisnis yang jelas untuk mempercepat pertumbuhan pembangunan ekonomi bangsa.

PMW merupakan integrasi dari berbagai kegiatan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Biro Kemahasiswaan. Setelah peserta/kelompok usaha mengikuti berbagai kegiatan dan yang dinilai memenuhi syarat maka diberikan hibah modal usaha sesuai dengan jumlah proposal yang diajukan.

Penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada tim penyusun atas jerih payahnya sampai dengan

tersusunnya buku pedoman ini. Saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan untuk penyempurnaan.

Wakil Rektor Bidang
Kemahasiswaan,

I Made Sudarma
NIP 195808241984031002

DAFTAR ISI

Teks		hal
HALAMAN SAMPUL		i
KATA PENGANTAR		ii
DAFTAR ISI		iii
BAB I. PENDAHULUAN		1
1.1.	Latar Belakang	1
1.2.	Tujuan	5
1.3.	Manfaat	6
1.4	Ruang Lingkup	7
1.5	Dasar Hukum	
BAB II.KONSEP PROGRAM		8
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN		14
3.1.	Sosialisasi	14
3.2	Penjaringan	14
3.3	Seleksi Penerimaan Program	16
3.4	Mahasiswa Wirausaha	
3.5	Pembekalan/Workshop	17
3.6	Magang	18
3.7	Pelaksanaan Kegiatan Bisnis	18
3.8	Hibah Modal Usaha	19
3.9	Monitoring dan evaluasi	19
3.10	Pendampingan	20
3.11	*Entrepreneurship event*	21
3.12	Sistem Pelaporan dan Monitoring, serta Evaluasi Kegiatan Usaha	21
3.13	Keberlanjutan	22
3.14	Pembentukan Jejaring	22
3.15	Jadwal Kegiatan	23

BAB IV. REKOMENDASI KONVERSI SKS 25
BAB V. PENUTUP 26
REFERENSI 27
LAMPIRAN-LAMPIRAN 28

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan *agent of change* yang dapat mengubah pola pikir (*mindset*) mahasiswa lainnya dan masyarakat pada umumnya dari pola pikir pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan kerja (job *creator).* Mahasiswa tersebut adalah para pemuda yang berpotensi menjadi pengusaha sukses dan tangguh dalam menghadapi tantangan persaingan bisnis global.

Data Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa jumlah pengangguran terdidik di Indonesia pada tahun 2017 mencapai angka 861.695 orang (dengan jumlah penganggur berpendidikan Sarjana 8,80 %, dan Diploma 3,50 %). Sementara, jumlah pengangguran per Agustus 2020 9,77 juta orang. Pekerja Penuh : 82,02 juta orang, Pekerja Paruh Waktu : 33,34 juta orang. Setengah Pengangur : 813,09 ribu orang https://www.bps.go.id/website/materi_ind/mater. Di lain pihak perkembangan teknologi dalam bentuk kecerdasan buatan dapat menghilangkan beberapa jenis pekerjaan, hal ini tentu akan menambah jumlah pengangguran yang terjadi khususnya dari kalangan lulusan pendidikan tinggi.

Dalam keadaan seperti ini maka masalah pengangguran

termasuk yang berpendidikan tinggi akan berdampak negatif terhadap stabilitas sosial dan kemasyarakatan. Kenyataan bahwa sebagian besar lulusan Perguruan Tinggi adalah lebih sebagai pencari kerja (*job seeker*) dari pada pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) merupakan salah satu penyebab tingginya angka pengangguran berpendidikan tinggi. Hal ini dimungkinkan karena sistem pembelajaran yang diterapkan di perguruan tinggi saat ini lebih terfokus pada bagaimana menyiapkan para mahasiswa yang cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan, bukan sebagai lulusan yang siap bekerja dengan menciptakan pekerjaan. Selain itu secara umum aktivitas kewirausahaan (*Entrepreneurial Activity*) mahasiswa relatif masih rendah. *Entrepreneurial Activity* diterjemahkan sebagai individu aktif dalam memulai bisnis baru dan dinyatakan dalam persen total penduduk aktif bekerja. Semakin tinggi indek *Entrepreneurial Activity*, maka semakin tinggi level *entrepreneurship* suatu negara (Boulton dan Turner, 2005). Kementerian Koperasi dan UMKM menyatakan, bahwa populasi wirausaha di Indonesia ternyata masih terbilang rendah. Jumlah wirausaha baru di Indonesia baru mencapai 1,56% dari totoal jumlah penduduk. Idealnya, jumlah wirausaha mencapai 2%.

Penumbuhkembangan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan aktivitas kewirausahaan agar para lulusan

perguruan tinggi lebih menjadi pencipta lapangan kerja dari pada pencari kerja, maka diperlukan suatu usaha nyata. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengembangkan berbagai kebijakan dan program untuk mendukung terciptanya lulusan perguruan tinggi yang lebih siap bekerja dan menciptakan pekerjaan. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), telah banyak menghasilkan alumni yang terbukti lebih kompetitif di dunia kerja, dan hasil-hasil karya invosi mahasiswa melalui PKM potensial untuk ditindaklanjuti secara komersial menjadi sebuah embrio bisnis berbasis Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (Ipteks). Kebijakan dan program penguatan kelembagaan yang mendorong peningkatan aktivitas berwirausaha dan percepatan pertumbuhan wirausaha–wirausaha baru dengan basis IPTEKS sangat diperlukan.

Program Mahasiswa Wirausaha, sebagai bagian dari strategi pendidikan di Perguruan Tinggi, dimaksudkan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat dan bakat kewirausahaan untuk memulai berwirausaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang sedang dipelajarinya. Fasilitas yang diberikan meliputi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan usaha. Program ini diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa

melalui penciptaan lapangan kerja serta pemberdayaan UMKM.

Sesuai Visi Unud yaitu : terwujudnya perguruan tinggi yang unggul, mandiri, dan berbudaya. Misi Universitas Udayana adalah: 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang memiliki moral/etika/akhlak dan integritas yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional, dan internasional; 2) Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa; 3) Memberdayakan Unud sebagai lembaga yang menghasilkan dan mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan budaya yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat; dan 4) Menghasilkan karya inovatif dan prospektif bagi kemajuan Unud serta perekonomian nasional.

Dengan demikian, Program Mahasiswa Wirausaha ini sangatlah tepat bagi mahasiswa Unud yang diharapkan mampu menumbuhkan minat dan bakat wirausaha bagi mahasiswa yang pada akhirnya mampu menciptakan lapangan kerja. Dilihat dari sisi kepentingan bangsa, program ini diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah).

1.2. Tujuan

Adapun tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari kegiatan ini antara lain:

1. Menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa;
2. Membangun *softskill* atau karakter wirausaha;
3. Membangun sikap mental wirausaha yakni percaya diri, bekerja keras, inovatif, berani mengambil resiko dengan perhitungan, memiliki kemampuan empati dan keterampilan sosial;
4. Meningkatkan kecakapan dan keterampilan para mahasiswa agar memiliki kemampuan atau keberanian untuk melihat dan menilai kesempatan bisnis, dan kreatifitas untuk menciptakan sesuatu yang baru;
5. Menumbuhkembangkan wirausaha-wirausaha baru yang berpendidikan tinggi;
6. Menciptakan unit bisnis baru yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
7. Membangun jejaring bisnis antar pelaku bisnis, khususnya antara wirausaha pemula dan pengusaha yang sudah mapan.
8. Mendorong perkembangan dan pertumbuhan kelembagaan pengelola program kewirausahaan di perguruan tinggi
9. Mendorong terbentuknya model pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi
10. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik terkait dengan program-program kewirausahaan di tingkat provinsi, wilayah, nasional, dan internasional.

1.3. Manfaat

Bagi Mahasiswa

1. Memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dengan kondisi dunia kerja guna meningkatkan *soft skill* mahasiswa
2. Memberikan kesempatan langsung untuk terlibat dalam kegiatan nyata di UMKM guna mengasuh jiwa wirausaha
3. Menumbuhkan jiwa bisnis sehingga memiliki keberanian untuk memulai usaha didukung dengan modal yang diberikan dan pendampingan secara terpadu

Bagi UMKM

1. Mempererat hubungan antara UMKM dengan dunia kampus
2. Memberikan akses terhadap informasi dan teknologi yang dimiliki perguruan tinggi
3. UMKM akan mendapatkan tenaga kerja terdidik, meskipun dalam waktu yang relatif pendek

Bagi Universitas Udayana

1. Meningkatkan kemampuan Unud dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan
2. Kurikulum yang lebih aplikatif pada dunia usaha dan dunia industri.
3. Mempererat hubungan antara dunia akademis dan dunia usaha khususnya UMKM

4. Menghasilkan wirausaha-wirausaha muda pencipta lapangan kerja dan calon pengusaha sukses masa depan

1.4. Ruang Lingkup

Mahasiswa Universitas Udayana yang terdiri dari mahasiswa S1 dan diploma perwakilan fakultas semester IV ke atas, UMKM, peserta PKMK ataupun mahasiswa yang berminat untuk mengikuti wirausaha

1.5 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2011, tentang Pengembangan Kewirausahaan, kepeloporan Pemuda serta Penyediaan Sarana dan Prasarana Kepemudaan.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana
10. Peratuan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 Tahun 2017, tentang Statuta Universitas Udayana.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
12. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 22 Tahun 2018, tentang Penyelenggaraan Program Sarjana, Magister, dan Doktor.
13. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Universitas Udayana.
14. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal.
15. Renstra UNUD 2020-2024
16. Buku Panduan Kegiatan Binis Manajemen Mahasiswa Indonesia, 2020.

17. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Unud, 2020

BAB II.
KONSEP PROGRAM

Program Mahasiswa Wirausaha merupakan bagian dari sistem pendidikan yang ada di perguruan tinggi. Pelaksanaan Program Wirausaha Mahasiswa (Program Mahasiswa Wirausaha) Unud, berada di bawah manajemen Unit Pengembangan Kewirausahaan.

Saat ini Unud menyediakan wadah bagi mahasiswa para calon wirausaha untuk dapat mengikuti dua program secara kontinyu yaitu Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Program Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia (KBMI). Adapun maksud dari kedua program tersebut antara lain :

1) Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Program ini diperuntukkan untuk mahasiswa yang baru mengajukan dan belum pernah menerima bantuan (pemula) dengan besaran bantuan minimal sebesar Rp. 5.000.000 maksimal Rp 10.000.000 per kelompok yang permodalannya di bawah naungan Universitas Udayana (UNUD). Proses penentuan kelompok PMW ini dilakukan melalui penyaringan yang dilakukan mulai dari tingkat Fakultas dan Universitas.
2) Program Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia (KBMI) Program ini diperuntukkan untuk mahasiswa yang memiliki usaha sedang/sudah

berjalan dan siap untuk mengikuti Kompetisi di Tingkat Kemendikbud. Proses penentuan kelompok KBMI ini dilakukan dengan melihat proses dan capaian usaha (profit usaha) pengusul untuk penentuan kelayakan usaha. Permodalan program KBMI ini langsung di bawah naungan Kemendikbud dengan besaran bantuan berkisar Rp. 10.000.000,- s/d Rp. 40.000.000,-

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) merupakan program Universitas Udayana untuk memberikan kesempatan mahasiswa dalam mengembangkan minat dan jiwa kewirausahaan yang berbasis IPTEKS. Kelompok yang terpilih akan mendapatkan pembinaan yang intensif baik dari akademisi maupun praktisi.

Program PMW awalnya ini merupakan salah satu program Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) yang ditujukan kepada seluruh perguruan tinggi negeri dan beberapa perguruan tinggi swasta yang terseleksi. Keberlanjutan program ini sekarang berubah menjadi Kegiatan Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) untuk meningkatkan potensi dan minat mahasiswa berwirausaha sejak tahun 2017. Sama-sama program wirausaha, tetapi KBMI adalah diperuntukkan untuk usaha mahasiswa yang sudah jalan. Sejalan dengan program KBMI Universitas Udayana (Unud) sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang terus mengembangkan dan menggerakkan potensi wirausaha mahasiswa untuk melanjutkan PMW di tingkat internal Unud. Keberlanjutan PMW internal Unud ini berusaha terus

menangkap fenomena wirausaha sebagai sebuah isu yang perlu digarap secara serius.

Untuk menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan kegiatan kewirausahaan di perguruan tinggi maka Unud sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia juga ikut berperan serta untuk menghadapi tantangan tersebut. Salah satunya melalui PMW yang sekarang ini menjadi kebijakan internal Unud untuk mewujudkan peningkatan peran dan penguatan kewirausahaan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan aktivitas berwirausaha guna percepatan pertumbuhan wirausaha–wirausaha baru berbasis IPTEKS. Diharapkan program ini mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa di selingkung Unud yang dilatih melalui kegiatan-kegiatan wirausaha, sehingga mampu menciptakan lulusan yang lebih siap menciptakan lapangan pekerjaan dan mampu bersaing di era revolusi industri 4.0.

Senada dengan tujuan PMW dan KBMI maka Unud tetap berkomitmen untuk meningkatkan semangat, bekal pengetahuan, ketrampilan, dan jiwa kewirausahaan kepada mahasiswa. PMW sekarang berada di bawah naungan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Unud sebagai upaya untuk mencapai target capaian rektor terkait jumlah mahasiswa wirausaha serta implementasi kebijakan Merdeka Belajar : Kampus Merdeka (MBKM). PMW menjadi salah satu peluang usaha mahasiswa untuk belajar mengembangkan potensi usahanya agar menjadi

wirausahawan muda berpendidikan tinggi sekaligus sebagai mahasiswa potensial.

PMW Unud berkomitmen untuk meningkatkan semangat, memberi bekal pengetahuan, ketrampilan, dan menanamkan jiwa kewirausahaan kepada mahasiswa. Hal ini mendorong mahasiswa wirausaha yang terdidik, berkarakter, dan memiliki konsep bisnis yang jelas untuk mempercepat pertumbuhan pembangunan ekonomi bangsa menuju bangsa yang mandiri dan sejahtera.

Bidang Usaha

1. Industri Makanan dan Minuman
2. Industri Jasa
3. Industri Teknologi
4. Industri Kreatif
5. Industri Produksi / Budidaya

Dalam pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha dilakukan pendampingan mulai dari kegiatan magang sampai dengan pelaksanaan kegiatan bisnis mahasiswa.

Pendampingan magang dilakukan oleh UMKM Pendamping dan Dosen Pendamping Universitas Udayana dan pendampingan pasca magang dilaksanakan oleh Dosen Pendamping .

Hasil akhir yang diharapkan adalah :

1). Terbentuknya wirausaha baru yang berpendidikan tinggi;

2). Tumbuhnya unit bisnis yang dimiliki oleh mahasiswa;

3). Berkembangnya lembaga pengembangan pendidikan kewirausahaan

Dalam rangka menjaga keberlanjutan kegiatan bisnis mahasiswa di samping dilakukan pendampingan, monitoring dan evaluasi juga diusahakan pengembangan kemitraan dengan berbagai pihak terkait. Skema PMW Universitas Udayana dapat dilihat pada Ilustrasi 1.

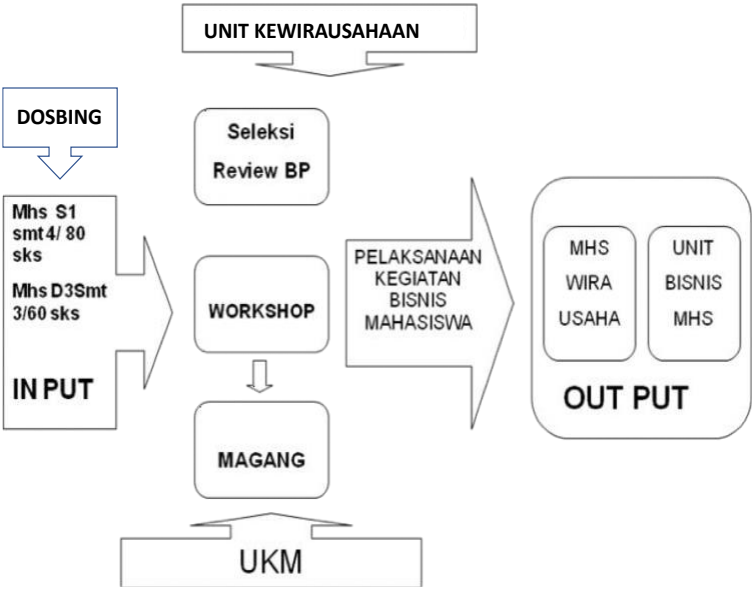

Gambar 1. Skema PMW di Universitas Udayana

BAB III.
PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan PMW Universitas Udayana dilakukan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan dengan penjelasan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

3.1. Sosialisasi

Sosialisasi adalah metode yang digunakan untuk menjaring peserta yang akan berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan. Sosialisasi disampaikan kepada seluruh mahasiswa Unud melalui Ormawa, unit-unit kegiatan mahasiswa, dan fakultas di lingkungan Unud.

Sosialisasi dilakukan dengan cara menyebarkan informasi PMW di Universitas Udayana melalui media sosial (*facebook, instagram,* dan *twitter*), website resmi, poster, spanduk, pesan singkat yang ditujukan langsung bagi mahasiswa yang telah mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) dan mahasiswa yang berminat berwirausaha. BIla memungkinkan, sosialisasi PMW juga dengan mengundang mahasiswa Universitas Udayana secara langsung. Dalam sosialisasi disampaikan informasi tentang kewirausahaan di perguruan tinggi, Pedoman PMW dan penjadwalan program yang meliputi pendaftaran, seleksi, pendanaan, dan proses pendampingan yang akan dilakukan selama kegiatan PMW.

3.2. Penjaringan

Mahasiswa yang dapat mengikuti kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha harus memenuhi persyaratan

sebagai berikut :

1) Mahasiswa program S1 dan D3, minimal telah menyelesaikan kuliah 3 semester (duduk di semester 4) atau minimal telah menempuh 60 SKS dan belum pernah mendapat dana PMW, dapat mendaftar PMW dengan mengajukan Proposal rencana usaha (Bisnis Plan) PMW. Rencana usaha boleh berupa ide bisnis atau pengembangan usaha. Proposal harus sudah diterima di BKM paling lambat pada akhir April.
2) Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha adalah mahasiswa yang memiliki minat dan bakat kewirausahaan dan diharapkan memiliki pengalaman berwirausaha yang pernah dilakukan sebelumnya.
3) Mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan wirausaha diberikan kesempatan untuk mengikuti program ini dalam rangka mengembangkan kegiatan usaha yang sedang dilaksanakan oleh mahasiswa.
4) Menyusun *Business Plan* yang berbasis ***technopreneuer*** yaitu kegiatan kewirausahaan yang memiliki sentuhan teknologi
5) Bidang usaha yang diusulkan terdiri dari : 1. Makanan & Minuman, 2. Jasa & Perdagangan, 3. Teknologi, 4. Industri Kreatif, 5. Produksi & Budidaya
6) Dilakukan secara berkelompok antara 3 - 5 orang mahasiswa. Setiap kelompok mahasiswa dapat berasal dari 1 (satu) Fakultas atau gabungan mahasiswa lebih dari 1 (satu) Fakultas. Apabila berasal lebih dari 1 (satu) Fakultas, maka *Business Plan* diketahui oleh Wakil Dekan 3 yang berasal dari

Fakultas ketua kelompok calon peserta PMW.

7) Seorang mahasiswa hanya diperbolehkan untuk mengajukan 1 (satu) usulan kegiatan usaha, baik sebagai ketua maupun anggota.

8) Sanggup mengikuti seluruh kegiatan mulai dari pendidikan dan pelatihan (*workshop*) sampai pelaksanaan kegiatan wirausaha dengan mengisi formulir kesanggupan.

9) Menentukan tempat magang setelah *workshop.*

10) Wajib menandatangani kontrak penggunaan dana untuk kegiatan bisnis mahasiswa.

11) Sanggup mempertanggungjawabkan penggunaan dana Program Mahasiswa Wirausaha dari PNBP Unud dengan transparan dan akuntabel.

3.3. Seleksi Penerimaan PMW

Kegiatan ini bertujuan untuk menilai kelayakan rencana usaha yang akan dijalankan dan melakukan verifikasi kemampuan personal dalam mengelola bisnis, untuk selanjutnya lolos ke tahap berikutnya.

Pola rekruitmen mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha Unud melalui pendaftaran via online www.bkm.unud.ac.id dengan 2 tahap seleksi:

1) Tahap I (*desk evaluation)*

   Tahap ini berupa penilaian proposal meliputi penilaian administrasi dan substansi.

2) Tahap II (Seleksi Wawancara dan Presentasi).

   Tahap ini berupa presentasi dan diskusi rencana usaha. Para mahasiswa dipersilahkan menyampaikan rencana usahanya dalam bentuk presentasi. Waktu

yang diberikan sekitar 5-10 menit, kemudian dilanjutkan wawancara oleh reviewer yaitu dosen Unud. Kriteria penilaian tercantum pada lampiran 1.

3.4. Pembekalan/Workshop

Peserta yang lolos seleksi penerimaan PMW diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pembekalan. Pembekalan merupakan rangkaian kegiatan atau tahapan pelaksanaan PMW dan syarat untuk mendapatkan hibah modal usaha.

Tujuannya pembekalan adalah untuk meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri serta ketrampilan berwirausaha. Kegiatan ini terdiri dari 2 tahap yaitu:

1) *Focus Group Discussion (FGD)*
2) *Outbound*

Materi pelatihan dalam kegiatan workshop terdiri atas :

1) Motivasi
2) Jaringan Usaha
3) Manajemen Usaha
4) Penyusunan *bussines plan*

3.5. Magang

Setelah mengikuti kegiatan pembekalan, peserta diwajibkan melaksanakan kegiatan magang minimal selama 2 minggu. Tempat pelaksanaan kegiatan magang dipilih sendiri oleh peserta, yaitu UMKM dengan core bisnis sesuai dengan usaha yang akan dijalankan. Kriteria UMKM untuk tempat magang adalah:

1. Usaha tersebut sudah berjalan minimal 1 tahun

2. Sudah memiliki ijin usaha
3. Memiliki tenaga kerja minimal 3 (tiga) orang
4. Lokasi UMKM : Denpasar dan sekitarnya

Selama melaksanakan kegiatan magang peserta diwajibkan mengisi buku kerja. Pada akhir kegiatan magang mahasiswa diwajibkan menyusun laporan magang (Lampiran 3) dan menyempurnakan rencana bisnis untuk kegiatan usaha yang akan dilaksanakan.

3.6. Pelaksanaan Kegiatan Bisnis

Kegiatan bisnis dimulai dari bulan Juni. Setiap kelompok usaha akan didampingi oleh dosen pendamping. Pelaksanaan kegiatan bisnis dimulai dengan pembukaan rekening tabungan di bank yang ditunjuk atas nama peserta dan pejabat BKM Unud, pencairan dana, kemudian pelaksanaan usaha dan pelaporan. Dalam setiap pelaksanakan kegiatan bisnis dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi.

3.7. Hibah Modal Usaha

Mekanisme pencairan hibah modal usaha bersyarat dibagi menjadi 2 tahap yaitu:

a) Tahap I sebesar 70 % ditransfer ke rekening ketua peserta PMW setelah lolos mengikuti pembekalan dan sekolah kewirausahaan;
b) Tahap III sebesar 30 % ditransfer ke rekening ketua peserta PMW setelah lolos monitoring dan evaluasi, mengikuti expo kewirausahaan pada kegiatan Entrepreneurship event dan menyerahkan laporan akhir usaha;

2.7. Monitoring dan evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh tim/panitia ad hoc yang ditetapkan dengan SK Rektor untuk memonitor dan mengevaluasi kondisi, perkembangan, dan prospek usaha serta memberikan masukan-masukan dan arahan-arahan untuk kelancaran usaha.

Kegiatan ini dilaksanakan setelah dana tahap I cair. Metode monitoring yang dilakukan yaitu wawancara oleh tim pengelola PMW berdasarkan form evaluasi monitoring dan evaluasi yang telah diisikan oleh peserta PMW. Hasil monitoring dan evaluasi ini yang kemudian menjadi pedoman untuk pencairan dana tahap berikutnya.

2.8. Pendampingan

Pendampingan yang dilakukan dalam PMW Unud ini diberikan oleh dosen/ tim *taskforce* yang memiliki kapasitas sesuai dengan bidang usaha masing-masing peserta PMW Universitas Udayana. Bentuk pendampingan berupa FGD yang didampingi oleh tim *taskforce* yang terdiri dari dosen dari fakultas di lingkungan Universitas Udayana dan diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen pendamping diutamakan yang mengampu mata kuliah kewirausahaan dan/atau pernah mengikuti *Training of Trainer* (TOT) kewirausahaan.
2. Kegiatan pendampingan oleh dosen pendamping, mencakup kegiatan :
   - penyusunan *business plan*
   - magang
   - pengelolaan usaha

- penyusunan laporan pertanggungjawaban

3. Kegiatan evaluasi mencakup kegiatan
   - Monitoring seluruh tahapan
   - Memberikan evaluasi terhadap hasil monitoring
   - Memberikan umpan balik terhadap hasil monitoring
   - Menyusun laporan pertanggungjawaban

3.10. *Entrepreneurship event*

Entrepreneurship event merupakan tahapan akhir dari kegiatan PMW, kegiatan ini dibagi menjadi 2 yaitu:

1. *Talkshow*/seminar
2. *Expo* produk Program Mahasiswa Wirausaha.

3.9. Sistem Pelaporan dan Monitoring, serta Evaluasi Kegiatan Usaha

Laporan yang harus dibuat mahasiswa adalah laporan penggunaan dana, laporan kemajuan, dan laporan akhir. Laporan penggunaan dana diserahkan setelah dana digunakan. Laporan kemajuan usaha dibuat setelah pencairan dana tahap I dan laporan akhir harus dikumpulkan pada bulan November. Dosen pendamping akan melakukan monitoring dan evaluasi ke lokasi usaha. Secara ringkas, jenis dan waktu penyerahan laporan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Jenis Laporan	Waktu Penyerahan Laporan
1	Laporan Kemajuan dan bukti penggunaan dana	Agustus
2	Laporan Akhir dan bukti penggunaan dana	November

3.10. Keberlanjutan

Untuk menjamin kelancaran dan perkembangan usaha mahasiswa peserta Program Mahasiswa Wirausaha, dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi serta pembentukan jejaring dengan berbagai instansi dan asosiasi. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh tim monev dan dosen pendamping.

3.11. Pembentukan Jejaring

Untuk menunjang kelancaran pelancaran pelaksanaan kegiatan program mahasiswa wirausaha, maka dibentuk jejaring yang terdiri dari :

1. KADIN
2. APINDO
3. HIPMI
4. BUMN
5. Dinas Koperasi dan UMKM
6. Dinas Perindustrian dan Perdagangan
7. Perbankan
8. Alumni peserta PMW
9. Pemerintah Daerah

Sosialisasi program dengan mitra dan calon mitra, serta *stakeholders* lainnya dilakukan dalam rangka pembentukan jejaring. Kegiatan dimaksudkan untuk

penyamaan persepsi dan dilakukan dengan tujuan :

1. Layanan informasi UMKM binaan peserta jejaring.
2. Sebagai mediator antara mahasiswa yang memiliki kegiatan bisnis dengan UMKM binaan dan berbagai pihak yang berhubungan dengan kegiatan bisnis mahasiswa.
3. Penjalinan mitra bisnis dalam rangka menjaga keberlanjutan kegiatan bisnis mahasiswa.

2.12. Jadwal Kegiatan

Tabel 1. Timeline tahapan PMW Unud

No	*Nama Kegiatan*	*Bulan ke-*											
		1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1.	Sosialisasi		*x*	*x*									
2.	Upload proposal			*x*									
3.	Seleksi				*x*								
4	Workshop				*x*								
5	Magang								x				
6	Hibah Modal Usaha							*x*					
7.	Monev Internal							*x*		*x*			
9.	Pendampingan								*x*	*x*	*x*	*x*	
10	Menjalin Kemitraan									*x*	*x*	*x*	
11.	Entrepreneurship event											x	

BAB IV.
REKOMENDASI KONVERSI SKS

Ekuivalensi SKS yang dipergunakan untuk kegiatan kewirausahaan adalah model *Structured form*, yaitu:

1) Penyusunan Proposal, workshop, magang ~ 3 sks 1 Mata Kuliah Proposal Bisnis / yang sesuai di Program Studi
2) Strategi Pemasaran ~ 3 sks 1 Mata Kuliah Pemasaran/e-Marketing/ yang sesuai di Program Studi
3) Strategi Bisnis ~ 3 sks 1 Mata Kuliah Strategi Bisnis / yang sesuai di Program Studi
4) Pengelolaan Keuangan ~ 3 sks 1 Mata Kuliah Pengelolaan Keuangan / yang sesuai di Program Studi
5) Penciptaaan Produk ~ 3 sks 1 MataKuliah Produksi/yang sesuaidi Program Studi
6) Penugasan dan Tanggung jawab TIM ~ 3 sks 1 MataKuliah Manajemen SDM/ yang sesuai di Program Studi
7) Pendampingan Wirausaha ~ 3 sks 1 Mata Kuliah Kewirausahaan / Simulasi Bisnis / yang sesuai di Program Studi

BAB V.
PENUTUP

Demikian buku panduan Program Mahasiswa Wirausaha 2020 Bagian Kemahasiswaan Universitas Udayana ini disusun, semoga bermanfaat untuk memicu pengembangan kewirausahaan mahasiswa di Universitas Udayana dan sekaligus dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Program Kewirausahan, dengan harapan Perguruan Tinggi dapat menghasilkan Wirausaha Indonesia yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

REFERENSI

Misbah Fikrianto, M., Dewi Wulandari , R. R. Sukino, W. H. Haji, Y. Sugiarto, W.Dewobroto, T. R. Kartika, Soecipto, M. F. Rokhman, A. Abdurrakhman, E. Suryanto. 2020. Panduan Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

LAMPIRAN:

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota

A. IDENTITAS DIRI

1	Nama lengkap	
2	Jenis Kelamin	
3	Program Studi/Jurusan	
4	NIM	
5	Tempat, Tgl Lahir	
6	e-mail	
7	No. Telp/HP	
8	Status	Ketua/anggota

B. DESKRIPSI KEGIATAN 1 TAHUN TERAKHIR

Kegiatan apa saja yang anda lakukan diluar kuliah sejak September 2019 sd Juli 2020 **

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian identitas diri dan deskripsi kegiatan 1 tahun terakhir ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program PMW 2020.

Note:* pilih salah satu; ** Tuliskan di kotak ini

....., ... 2020

Ttd

Nama Lengkap

NIM

Lampiran 2. Format Kulit Muka Proposal PMW

PMW Warna Hijau/Biru/kuning*
(Ukuran A-4)

Logo Unud

Proposal
Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)
NAMA USAHA
……

Bidang Usaha : 1. Industri Makanan dan Minuman
3. Industri Jasa
4. Industri Teknologi
5. Industri Kreatif
6. Industri Produksi / Budidaya

Disusun oleh:

1. ……, NIM..... (Ketua)
2. ……,NIM .....(Anggota)
3. ……, NIM..... (Anggota)
4. ……, NIM..... (Anggota)
5. ……, NIM..... (Anggota)

FAKULTAS
TAHUN

Lampiran 2. Format Proposal PMW

Kriteria penulisan :

Jumlah halaman maksimum yang diperkenankan adalah 15 (lima belas) halaman dihitung mulai Pendahuluan sampai Jadwal Kegiatan (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Daftar Isi, Daftar Gambar, Biodata Pengusul, lampiran-lampiran).

Huruf Times New Roman ukuran 12, spasi 1,5, ukuran kertas A4, margin kiri 4 cm sisanya 3 cm, halaman sampul sampai daftar isi/tabel/gambar diberi nomor halaman dengan huruf romawi (I, ii, iii,… dst) yang diletakkan di sudut kanan bawah. Halaman untuk pendahuluan sampai lampiran diberi halaman dengan angka arab (1, 2, 3, … dst) yang diletakkan pada sudut kanan atas

a. Sistematika Proposal Kegiatan

Halaman Sampul

Halaman Pengesahan

Daftar isi

Ringkasan

Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan.

Bab 1 Pendahuluan

A. Latar Belakang Usaha
B. Justifikasi Usaha
C. Tujuan Usaha
D. Luaran yang diharapkan
E. Manfaat Usaha

Uraikan latar belakang, alasan yang mendasari, potensi jumlah pelanggan, target pasar dan urgensi (keutamaan) kegiatan kewirausahaan yang diusulkan serta proses pengidentifikasian peluang usaha termasuk uraian tentang persoalan masyarakat usaha dan kelayakan usaha tersebut. Selain itu tunjukkan masalah yang menjadi prioritas dalam kegiatan yang akan dilaksanakan. Luaran dan manfaat kegiatan yang diharapkan dari kegiatan ini juga harus disajikan dalam bab ini

Bab 2. Gambaran Umum Rencana Usaha

Pada bab ini, uraikan kondisi umum lingkungan yang menimbulkan gagasan menciptakan kegiatan usaha. Gambaran mengenai potensi sumberdaya dan peluang pasar termasuk Analisa ekonomi usaha yang direncanakan disajikan secara singkat untuk menunjukkan kelayakan usaha. Gambaran usaha yang direncanakan harus menjanjikan perolehan profit untuk menjamin peluang keberlanjutan usaha setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Lampirkan Business Model Canvas (BMC) (Contoh format terlampir).

A. Gambaran Umum Usaha
B. Potensi Sumberdaya
C. Pemasaran (Peluang pasar, Strategi dan Taktik, Marketing value)

Bab 3. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan menyajikan uraian tentang teknik, cara atau tahapan pekerjaan dalam menyelesaikan permasalahan dan sekaligus pencapaian tujuan program

A. Proses Bisnis (jelaskan proses dan pola pengelolaan bisnis)
B. Proses Produksi
C. Susunan Organisasi (jelaskan pembagian tugas dan keterlibatan anggota tim dalam berkontribusi pada bisnis)

Bab 4 Rencana Pembiayaan dan Jadwal Kegiatan

4.1 Rencana Pembiayaan

Contoh Format Ringkasan Rencana Pembiayaan

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga satuan	Jumlah
1.	Peralatan Penunjang			
2.	Bahan Habis Pakai/ Biaya Operasional			
3.	Pejalanan			
4.	Lain-lain : administrasi, Promosi, laporan, pameran, dll			
	Jumlah			

4.2 Jadwal Kegiatan Kegiatan dilakukan 5-8 bulan

No.	Jenis Kegiatan	Bulan				
		1	2	3	4	5
	Kegiatan 1					
	….					
	….					
	Kegiatan n					

4.3. Rencana Bisnis (Bussiness Plan)

a. Analisis usaha, termasuk pembiayaan, Break Even Point Analysis, Proyeksi Untung Rugi
b. Estimasi Cash flow

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota, dan Dosen Pembimbing
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas

Lampiran 4. Surat Pernyataan ketua Pelaksana
Lampiran 5. Gambar produk dan lokasi usaha (Google Map)

HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA

1. Nama Usaha :
2. Bidang Usaha :
2. Ketua Pelaksana Kegiatan
   a. Nama Lengkap :
   b. NIM :
   c. Jurusan /Program Studi :
   d. Fakultas :
   e. No Telepon/ Hp :
   g. Alamat email :
3. Anggota Pelaksana Kegiatan : orang
4. Dosen Pembimbing
   a. Nama Legkap dan Gelar :
   b. NIDN/NUPN/NIDK/NIP :
   c. No Telp dan HP :
5. Jumlah dana yang diusulkan ;
   a. Unud : Rp
   b. Sumber Lain (Sebutkan) : Rp.

Kota, tanggal bulan tahun

Menyetujui:
Dosen Pembimbing

Ketua Tim Pelaksan

(Nama jelas)
NIDN/NUPN/NIDK/NIP

(Nama jelas)
NIM

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

(Nama jelas)
NIP